

# Pengaruh Model Pembelajaran *Write Around* Terhadap Kemampuan Mengalihwahanakan Teks Negosiasi ke Bentuk Naratif Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman

Rachmadona Utami, Ricci Gemarni Tatalia, Indriani Nisja  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Sumatera Barat

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima:  
29-08-2023  
Disetujui:  
29-11-2023

### Kata kunci:

Model pembelajaran *Write Around* Mengalihwahanakan teks Teks negosiasi ke bentuk naratif

## ABSTRAK

**Abstract:** *This research is motivated by problems, namely students find it difficult to develop ideas, ideas, creativity in writing negotiation texts into narrative form,, students do not understand the material to convert negotiation texts to narrative forms delivered Teachers, students still have many mistakes in writing negotiation texts into narrative form. This study aims to describe, which affects the use of the Write Around learning model on the ability to translate negotiation texts into narrative form for phase E students of SMA Negeri 3 Pariaman. This type of research is quantitative research using Pre-experimental methods. The design of this study is One Group Pretest-Posttest Design. The sample of this study was phase XE.1 students of SMA Negeri 3 Pariaman totaling 36 students. The data was analyzed and then a t-test was carried out to determine the effect of the Write Around learning model on the ability to translate negotiation texts into narrative form for phase E students. This research data is a worksheet of the ability to write narrative texts for phase E students of SMA Negeri 3 Pariaman before and after the use of the Write Around learning model. This study can be summed up as follows. First, the ability to translate negotiation texts into narrative form for phase E students before using the Write Around learning model obtained an average score of 65.74 in the range of 56-65% with qualifications that are sufficient (C). Second, the ability to translate negotiation texts into narrative form for phase E students after using the Write Around learning model obtained an average score of 76.38 in the range of 76-85% with good qualifications (B). Third, there is a significant influence on the use of the Write Around learning model on the ability to translate negotiation texts into narrative form for phase E students of SMA Negeri 3 Pariaman because  $t_{count} > t_{table}$  ( $4.05 > 1.66$ ).*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan, yaitu siswa sulit mengembangkan ide, gagasan, kreativitas dalam menulis teks negosiasi ke bentuk naratif, siswa kurang memahami materi mengalihwahanakan teks negosiasi ke bentuk naratif yang disampaikan guru, siswa masih banyak yang salah dalam menulis teks negosiasi ke bentuk naratif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, pengaruh penggunaan model pembelajaran *Write Around* terhadap kemampuan mengalihwahanakan teks negosiasi ke bentuk naratif siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Pre-eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini adalah siswa fase XE.1 SMA Negeri 3 Pariaman yang berjumlah 36 siswa. Data dianalisis dan kemudian dilakukan uji-t untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Write Around* terhadap kemampuan mengalihwahanakan teks negosiasi ke bentuk naratif. Data penelitian ini adalah skor kemampuan mengalihwahanakan teks negosiasi ke bentuk naratif siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Write Around*. Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan mengalihwahanakan teks negosiasi ke bentuk naratif siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman sebelum menggunakan model pembelajaran *Write Around* memperoleh nilai rata-rata 65,74 berada pada rentangan 56-65% dengan kualifikasi yaitu cukup (C). *Kedua*,

---

kemampuan mengalihwahanakan teks negosiasi ke bentuk naratif siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman sesudah menggunakan model pembelajaran *Write Around* memperoleh nilai rata-rata 76,38 berada pada rentangan 76-85% dengan kualifikasi yaitu baik (B). *Ketiga*, terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Write Around* terhadap kemampuan mengalihwahanakan teks negosiasi ke bentuk naratif siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,05 > 1,66$ ).

---

**Alamat Korespondensi:**

Rachmadona Utami  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas PGRI Sumatera Barat  
Jl. Gn. Pangilun, Gn. Pangilun, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat  
E-mail: [donautami83@gmail.com](mailto:donautami83@gmail.com)

---

## LATAR BELAKANG

Menulis bukanlah suatu yang asing dalam proses belajar-mengajar seperti, artikel, esai, komik, dan cerita adalah contoh bentuk bahasa tulis. Tulisan itu disajikan secara runtut dan menarik ide, gagasan, dan perasaan penulisnya. Menulis teks naratif merupakan salah satu pembelajaran yang ada di kurikulum merdeka. Menulis teks naratif berupa kegiatan yang muncul dari gagasan kreatif yang dapat melatih siswa dalam bernalar. Menulis karangan naratif berupa percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.

Adapun Capaian Pembelajaran (CP) pada elemen menulis adalah peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional atau fiksi. Peserta didik mampu mengalihwahanakan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital. Tujuan Pembelajaran (TP) untuk CP ini adalah mengubah teks berbentuk dialog menjadi bentuk naratif secara logis, kreatif, dan menggunakan alur yang runtut.

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Pariaman yaitu, Hermiyanti, S.Pd. pada tanggal 25 Mei 2023 tentang pembelajaran mengalihwahanakan teks negosiasi ke bentuk naratif ditemukan masalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kesulitan dalam mengeluarkan ide dan gagasan dalam menulis teks naratif, karena kurangnya motivasi dari siswa tersebut. *Kedua*, ada beberapa siswa yang kurang paham tentang materi mengalihwahanakan teks, karena siswa kurang menguasai materi yang telah dijelaskan oleh guru. *Ketiga*, siswa masih banyak yang salah dalam penulisan teks negosiasi ke bentuk naratif seperti kalimat yang digunakan tidak efektif.

Selain wawancara dengan salah seorang guru tersebut, wawancara juga dilakukan dengan tiga orang siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman dapat disimpulkan beberapa masalah yang dihadapi siswa dalam mengalihwahanakan teks negosiasi ke bentuk naratif sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang memahami materi mengalihwahanakan teks negosiasi ke bentuk naratif yang disampaikan guru. *Kedua*, siswa kesulitan dalam mengubah teks negosiasi ke bentuk naratif, karena mengubah teks yang awalnya berbentuk dialog di ubah ke bentuk cerita. *Ketiga*, ada beberapa siswa yang tidak bisa menulis bagian komplikasi atau masalah yang terjadi di dalam teks naratif, karena siswa kurang mengembangkan ide-ide dalam tulisan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa terdapat beberapa permasalahan dalam mengalihwahanakan teks negosiasi ke bentuk naratif. Diantaranya siswa sulit mengembangkan ide dan

gagasan. Untuk pemecahan masalah ini, perlu memberikan model pembelajaran yang dapat memengaruhi minat siswa. Salah satu model yang dapat menunjang keberhasilan dalam menulis teks, maka model yang digunakan adalah model pembelajaran secara berkelompok (kooperatif), yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Write Around* (manulis berputar) dalam pembelajaran menulis.

Menurut Warsono (2017:226), model pembelajaran *Write Around* merupakan suatu model pembelajaran berkelompok dengan semua siswa dalam satu kelompok tersebut harus bergantian memberikan ide pemikirannya dituangkan kedalam tulisan sehingga akan menjadi sebuah karangan yang utuh dan siswa dapat memberikan kesimpulan dari karangan yang mereka buat bersama dengan temannya. Aktivitas ini mendorong siswa untuk berfikir secara tepat dan analitis dalam satu kelompok dan menjawab suatu pertanyaan yang berujung terbuka antar anggota kelompok.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan, Fanny, (2017) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Write Around* terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V SDN Di Kecamatan Pakal”. Pada hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa tes keterampilan menulis eksposisi kelas yang diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Write Around* lebih baik dari pada kelas yang menggunakan metode konvensional. Model pembelajaran *Write Around* diterapkan dalam pembelajaran menulis eksposisi karena dapat membantu siswa menuangkan gagasannya setelah melihat temannya menuangkan gagasannya dengan bergantian sehingga semua siswa memiliki giliran untuk menuangkan gagasan, jadi siswa lebih termotivasi dalam menulis menggunakan model pembelajaran *Write Around*.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Write Around* terhadap kemampuan mengalihwahkan teks negosiasi ke bentuk naratif siswa, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Write Around* terhadap Kemampuan Mengalihwahkan Teks Negosiasi Ke Bentuk Naratif Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman”.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen jenis *pre-experimental design*. Metode eksperimen jenis *pre-experimental design* ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen.

Data dalam penelitian ini ada dua yaitu. *Pertama*, hasil tes kemampuan menulis teks naratif sebelum menggunakan model pembelajaran *Write Around* dalam pembelajaran mengalihwahkan teks negosiasi ke bentuk naratif siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman. *Kedua*, hasil tes kemampuan menulis sesudah menggunakan model pembelajaran *Write Around* dalam pembelajaran mengalihwahkan teks negosiasi ke bentuk naratif siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan bentuk tes unjuk kerja sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Write Around*. Penelitian ini dilakukan tiga kali pertemuan. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah skor siswa yang diperoleh dari hasil menulis teks negosiasi ke bentuk naratif sebelum menggunakan model pembelajaran *Write Around* dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, memeriksa teks naratif yang telah ditulis siswa. *Kedua*, memberikan skor terhadap tulisan siswa berdasarkan struktur teks naratif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8-14 Agustus 2023. *Pretest* dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2023. *Perlakuan (treatment)* dilakukan tanggal 10 Agustus 2023 dan *Posttest* dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2023. Sampel penelitian adalah siswa X E. 1 SMA Negeri 3 Pariaman yang terdaftar tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 36 orang. Indikator yang dinilai untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Write Around* terhadap kemampuan mengalihwahkan teks negosiasi ke bentuk naratif siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman ada empat, yaitu yang *pertama*, judul. *Kedua*, penegenalan/orientasi, *Ketiga*, masalah/komplikasi dan *keempat*, pemecahan masalah/resolusi.

Data dideskripsikan menjadi dua yaitu sebagai berikut ini. *Pertama*, skor kemampuan mengalihwahkan teks negosiasi ke bentuk naratif sebelum menggunakan model pembelajaran *Write Around* siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman. *Kedua*, kemampuan mengalihwahkan teks negosiasi ke bentuk naratif sesudah menggunakan model pembelajaran *Write Around* siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman.

### **Kemampuan Mengalihwahkan Teks Negosiasi Ke Bentuk Naratif Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Write Around* Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman**

Data secara lengkap tentang menuliskan teks naratif sebelum menggunakan model pembelajaran *Write Around* sebagai berikut ini. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 33,33 berjumlah 1 orang. *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 41,67 berjumlah 1 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 50 berjumlah 4 orang. *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 58,33 berjumlah 6 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 66,67 berjumlah 11 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 75 berjumlah 9 orang. *Ketujuh*, siswa yang memperoleh nilai 83,33 berjumlah 4 orang. Tahapan berikutnya adalah memasukan kemampuan siswa tersebut. Berdasarkan rata-rata hitung (M), data pada tabel dimasukan ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini.

**Tabel. 1 Frekuensi Kemampuan Mengalihwahkan Teks Negosiasi Ke Bentuk Naratif Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Write Around***

No	X	F	FX
1	33,33	1	33,33
2	41,67	1	41,67
3	50	4	200
4	58,33	6	349,98
5	66,67	11	733,37
6	75	9	675
7	83,33	4	333,32
		<b>36</b>	<b><math>\Sigma fx</math> 2366,67</b>

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung 65,74. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan mengalihwahkan teks negosiasi ke bentuk naratif sebelum menggunakan model pembelajaran *Write Around* siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman berada pada tingkat penguasaan 56-65% berkualifikas cukup (C).

### **Kemampuan Mengalihwahkan Teks Negosiasi Ke Bentuk Naratif Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Write Around* Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman**

Data secara lengkap tentang mengalihwahkan teks negosiasi ke bentuk naratif sesudah menggunakan model pembelajaran *Write Around* sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 50 berjumlah 1 orang. *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 58,33 berjumlah 5 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 66,67 berjumlah 8 orang. *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 75 berjumlah 7 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 83,33 berjumlah 8 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 91,67 berjumlah 2 orang. *Ketujuh*, siswa yang memperoleh nilai 100 berjumlah 5 orang. Tahapan berikutnya adalah

menentukan kemampuan mengalihwahanakan teks negosiasi ke bentuk naratif siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman sesudah menggunakan model pembelajaran *Write Around* berdasarkan rata-rata hitung. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel. 2 Frekuensi Kemampuan Mengalihwahanakan Teks Negosiasi Ke Bentuk Naratif Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Write Around***

No	X	F	FX
1	50	1	50
2	58,33	5	291,65
3	66,67	8	533,36
4	75	7	525
5	83,33	8	666,64
6	91,67	2	183,34
7	100	5	500
		<b>36</b>	<b><math>\Sigma fx</math> 2749,99</b>

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata 76,38. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan mengalihwahanakan teks negosiasi ke bentuk naratif siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman dengan menggunakan model pembelajaran *Write Around* berada pada tingkat penguasaan 76-85% yaitu baik (B).

### **Pengaruh Menggunakan Model Pembelajaran *Write Around* Terhadap Kemampuan Mengalihwahanakan Teks Negosiasi Ke Bentuk Naratif Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Write Around* terhadap kemampuan mengalihwahanakan teks negosiasi ke bentuk naratif siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,05 > 1,66$ ), sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Berdasarkan hasil nilai kemampuan mengalihwahanakan teks negosiasi ke bentuk naratif dengan menggunakan model pembelajaran *Write Around* dalam pembelajaran lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *Write Around*. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata hitung kemampuan mengalihwahanakan teks negosiasi ke bentuk naratif sebelum menggunakan model *Write Around* yang dikualifikasikan cukup (C) dengan nilai rata-rata 65,74. Dapat disimpulkan siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman sebelum menggunakan model *Write Around* belum menguasai materi tentang dengan baik. Dalam meningkatkan hasil kegiatan menulis siswa, maka diperlukan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. Salah satu model yang dapat digunakan dalam kegiatan menulis teks naratif adalah model *Write Around*. Karena model *Write Around* merupakan model yang berpusat pada siswa.

Maka berdasarkan hasil penelitian, bahwa dapat dilihat penggunaan model *Write Around* sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hitung kemampuan mengalihwahanakan teks negosiasi ke bentuk naratif siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman dengan menggunakan model *Write Around* memperoleh nilai yaitu 76,38 berada pada rentangan 76-85% dengan kualifikasi yaitu baik (B). Maka dapat disimpulkan bahwa siswa penggunaan model *Write Around* sangat berpengaruh digunakan dalam proses pembelajaran, karena melalui model *Write Around* dapat meningkatkan kemampuan mengalihwahanakan teks negosiasi ke bentuk naratif siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman. Hal ini dikarenakan melalui model *Write Around* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, karena model *Write Around* merupakan model yang inovatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

Keterangan tabel di tengah (*centered*) dan dalam font biasa berukuran 10 pt dengan huruf kapital kecil. Setiap kata dalam keterangan tabel menggunakan huruf kapital, kecuali untuk kata-kata pendek seperti yang tercantum pada bagian III-B. Keterangan angka tabel ditempatkan sebelum tabel terkait, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, kemampuan mengalihwahkan teks negosiasi ke bentuk naratif siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman sebelum menggunakan model pembelajaran *Write Around* memperoleh nilai rata-rata 65,74 berada pada rentangan 56-65% dengan kualifikasi yaitu cukup (C). *Kedua*, kemampuan mengalihwahkan teks negosiasi ke bentuk naratif siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman sesudah menggunakan model pembelajaran *Write Around* memperoleh nilai rata-rata 76,38 berada pada rentangan 76-85% dengan kualifikasi yaitu baik (B). *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Write Around* terhadap kemampuan mengalihwahkan teks negosiasi ke bentuk naratif siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,05 > 1,66$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Write Around* berpengaruh terhadap kemampuan mengalihwahkan teks negosiasi ke bentuk naratif siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman.

### Saran

Berdasarkan masalah/komplikasi yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut ini. *Pertama*, bagi siswa di SMA Negeri 3 Pariaman, agar sering berlatih menulis sehingga mampu dalam mengalihwahkan teks negosiasi ke bentuk naratif. *Kedua*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Pariaman agar menggunakan model pembelajaran *Write Around* dalam menulis teks naratif. *Ketiga*, bagi peneliti lain, sebagai rujukan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. *Keempat*, bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan mengalihwahkan teks negosiasi ke bentuk naratif siswa menggunakan model pembelajaran *Write Around*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman & Ratna, E. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Arikunto Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Rajawali Pers.
- Fanny. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Write Around Terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V Sdn Di Kecamatan Pakal*. 1126–1135.
- Nurazizah. 2023. *Pengaruh Metode Write Around Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMAN 1 Lembang*. 3(1), 124–132.
- Mahsun, M. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Depok: Rajawali Pers.
- Marjuki. 2020. *Model Pembelajaran Paikem Berbasis Pendekatan Saintek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kosasih, Engkos. 2016. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Patonah, S., Syahrullah, A., Firmansyah, D., & Fauziya, D. S. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran*

- Berbasis Masalah (Problem Based Learning) pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Di Kelas X SMK Lentera Bangsa. Parole, 1(5), 807–814.*  
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/1269/pdf>
- Ramadhanti, D., & Yanda, P. D. 2022. *Pembelajaran Menulis Teks: Suatu Pendekatan Kognitif*. Deepublish.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanusius.
- Sulasmiana, Antosa, Z., & Kurniaman, O. (2018). *Application of Cooperative Learning Models Type Write a Round To Improve the Capabilities of Writing Students Class V Sd Negeri 5 Tanjung Punak Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sd Negeri 5 Tanjung Punak. Jurnal Online Mahasiswa, 5(1), 1–12.*
- Syahfitri, D. (2022). *Kemampuan Mengubah Teks Wawancara Menjadi Cerita Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan Tahun Pelajaran 2019 - 2020. Jurnal Estupro, 7(1), 76–80.*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Tarsito.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Mulyadi, dkk. 2016. *Intisari Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Warsono, Hariyanto. 2017. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.